

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN AIR BERSIH PDAM PADA RUMAH TANGGA DI KELURAHAN KEDUNGORO KOTA SURABAYA

Dimas Dwi Al Hakim, Dr. I Made Suparta, MM

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ddwialhakim@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of clean water prices, household income, number of household members and well water on the demand for PDAM clean water for households in Kedungdoro Village, Surabaya City. The population in this study are households that use PDAM clean water with a sample size of 100 people addressed to the head of the family and then selected using purposive sampling technique. This type of research is causality research using a quantitative approach. The analysis method used in quantitative methods with multiple linear regression analysis and coefficient of determination (R^2) analysis. The results showed that the price of clean water, income and the number of household members have a significant positive influence on the demand for PDAM clean water. Meanwhile, well water has no significant effect on the demand for PDAM clean water.

Keywords: Water Price, Household Income, Number of Household Members, Well Water, Demand for PDAM Water.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh harga air bersih, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga dan air sumur terhadap permintaan air bersih PDAM pada rumah tangga di Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya. Populasi pada penelitian ini adalah rumah tangga yang menggunakan air bersih PDAM dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang yang ditujukan kepada kepala keluarga kemudian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam metode kuantitatif dengan analisis linier regresi berganda dan analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga air bersih, pendapatan dan jumlah anggota rumah tangga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap

permintaan air bersih PDAM. Sedangkan, air sumur tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan air bersih PDAM.

Kata Kunci: Harga Air Bersih, Pendapatan Rumah Tangga, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Air Sumur, Permintaan Air Bersih PDAM.

LATAR BELAKANG

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang paling dibutuhkan dan sumber daya alam yang tidak bisa dipisahkan dari makhluk hidup terutama pada manusia. Air secara langsung digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti minum, mandi, mencuci, memasak, dan bekerja, dan manfaat tidak langsungnya adalah untuk memperbaiki lingkungan (Alkatiri dkk, 2019).

Pada awalnya, air termasuk sumber daya yang tidak terbatas karena bisa diperoleh dari sungai dan sumber-sumber lainnya. Namun dengan menurunnya kualitas air, pasokan air telah menjadi masalah yang sangat mendesak untuk pembangunan di masa depan. Seiring dengan meningkatnya standar hidup masyarakat, permintaan akan air juga meningkat, sehingga air menjadi sebuah kebutuhan "mahal" saat ini (Susana, 2013).

Menurut pendapat Rusianto (2017) bahwa dibandingkan dengan rata-rata nasional, Kota Surabaya memiliki jumlah air minum terbanyak. Rata-rata warga minum 180-200 liter air per hari. Rata-rata nasional sekitar 120 liter per hari.

Fenomena ini berdampak nyata pada produksi buku-buku cetak, pengembangan bisnis seperti toko makanan, restoran, rumah sewa, dan pembangunan ruang publik seperti pertokoan dan lokasi konstruksi lainnya yang masih membutuhkan air bersih.(Agustin dkk, 2020). Dengan banyak/sedikitnya jumlah penduduk di Kelurahan Kedungdoro dapat memacu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, sehingga berpengaruh terhadap permintaan air. Selain banyak/sedikitnya jumlah penduduk, pendapatan juga ikut mempengaruhi permintaan akan air bersih.

Di kota-kota besar, seperti di Kota Surabaya pada Kelurahan Kedungdoro tidak mudah untuk mendapatkan air bersih sebagai bahan baku air bersih tanpa limbah karena terlalu banyak air yang diserap oleh industri yang membutuhkan air untuk mendukung produk mereka. Dan juga terdapat

beberapa warga di Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya yang masih menggunakan sumur untuk memenuhi kebutuhan akan airnya untuk memasak, mandi dan mencuci. Namun, ada pula yang menggunakan PDAM dan sumur untuk memenuhi kebutuhannya akan air. Dengan hal tersebut perlu dilakukan penelitian terkait permintaan air bersih pada kelurahan ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara simultan harga air bersih PDAM, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga dan air sumur mempengaruhi permintaan air bersih pada masyarakat Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya?
2. Apakah harga PDAM mempengaruhi permintaan air bersih pada masyarakat di Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya?
3. Apakah pendapatan rumah tangga mempengaruhi permintaan air bersih pada masyarakat di Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya?
4. Apakah jumlah anggota rumah tangga mempengaruhi permintaan air bersih pada masyarakat di Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya?
5. Apakah air sumur pada masyarakat juga mempengaruhi permintaan air bersih pada masyarakat di Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Permintaan

Permintaan dapat didefinisikan sebagai kuantitas barang tertentu yang diinginkan dan dapat dibeli oleh konsumen pada harga yang berbeda, yaitu hal-hal lain dianggap sama (*ceteris paribus*). Hubungan permintaan secara sederhana menunjukkan, dengan hal-hal lain dianggap sama, hubungan antara harga per unit waktu dan kuantitas yang dibeli.

Hukum yang paling terkenal dalam bisnis adalah hukum permintaan. Hukum permintaan pada dasarnya adalah teori yang menyatakan hubungan antara suatu produk yang diminta dengan harga produk yang berbanding terbalik, misalnya ketika harga naik atau turun maka kuantitas yang diminta dari produk tersebut akan menurun dan sebaliknya jika harga menurun maka

permintaan terhadap produk tersebut akan menurun dan meningkat (Akhmad, 2014).

Harga

Menurut Sukirno (2013) Penawaran dan permintaan dari barang menjadi penentu harga suatu produk dan kuantitas produk yang diperdagangkan. Harga dapat ditentukan oleh pasar atau oleh produsen atau penjual, berdasarkan penawaran dan permintaan. Harga juga berubah dari waktu ke waktu, tergantung pada banyak faktor seperti inflasi, persaingan pasar, biaya produksi, dan permintaan pelanggan. Harga adalah bagian penting dari keputusan serta pentingnya bisnis dan pemasaran.

Pendapatan Rumah Tangga

Pengertian dari BPS (2023) Pendapatan rumah tangga mengacu pada pendapatan rumah tangga, termasuk pendapatan kepala rumah tangga dan pendapatan anggota rumah tangga.

Jumlah Anggota Rumah Tangga

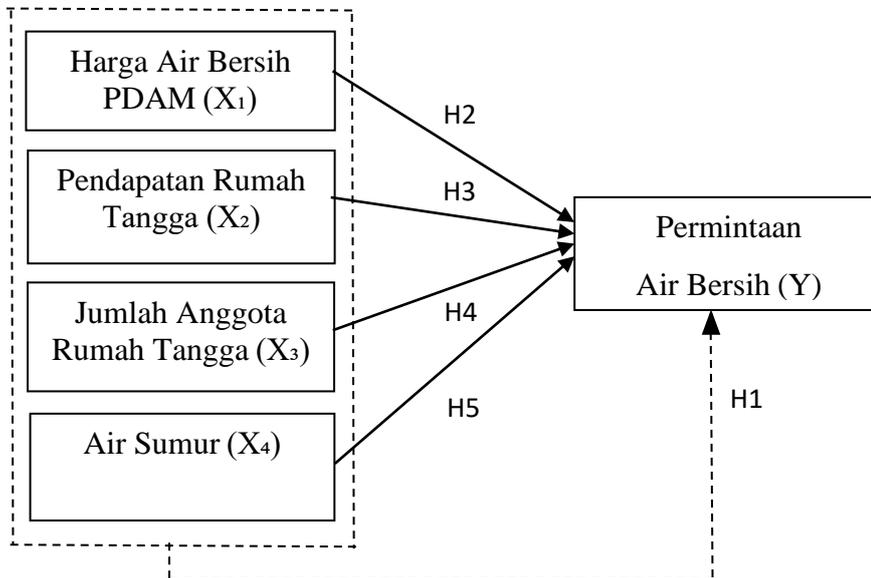
Menurut Yanti & Murtala (2019) Semakin banyak anggota keluarga mengindikasikan semakin besar permintaan barang yang harus dipenuhi dalam keluarga, sedangkan semakin sedikit anggota keluarga, sebaliknya, mengindikasikan semakin rendahnya permintaan barang dalam keluarga.

Air Bersih

Menurut Lensun et al (2014) Air bersih adalah air yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan akan menjadi kebutuhan yang penting. Secara definisi, air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan sebagai air yang layak dikonsumsi. Persyaratan di atas adalah persyaratan air yang baik, yang terdiri sifat fisik, kimia, biologi, dan elektronik untuk menghindari efek samping saat diminum.

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual akan dijelaskan dengan diagram yang menunjukkan hubungan antara berbagai metode yang akan diteliti. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dan penelitian terdahulu serta hubungan antar variabel yang akan diteliti, maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1

Kerangka Konseptual

Keterangan:

———— : Pengaruh parsial

----- : Pengaruh simultan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang ada pada penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu permintaan dan empat variabel bebas yang terdiri dari harga, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga dan sumur. Penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas yaitu peneliti dapat menarik kesimpulan dari dua variabel atau lebih dengan hanya menghitung angka-angka yang signifikan. Jenis data dalam penelitian ini yaitu kuantitatif.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Surabaya, lebih tepatnya di daerah Kelurahan Kedungdoro. Objek pada penelitian ini adalah rumah tangga yang

bertempat tinggal di daerah Kelurahan Kedungdoro. Pengambilan dan pengolahan data dari bulan Februari 2023 sampai Juni 2023.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif itu sendiri memiliki maksud data penelitian dalam bentuk angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer, Penelitian ini memperoleh data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada rumah tangga yang ada di daerah Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi tidak hanya orang namun bisa juga objek dan benda-benda alam yang lain. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 23.155 kepala keluarga di daerah Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa keputusan, dari populasi sebanyak 23.155 kepala keluarga dipilih sebanyak 100 kepala keluarga sebagai responden.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS untuk analisis data kuantitatif dan pengujian hipotesis. Analisis regresi linier berganda adalah teknik yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh dari dua atau lebih pada satu variabel bebas yang diukur menggunakan skala perbandingan.

Perhitungan matematika yang rumit ini dapat dilakukan dengan program SPSS. diasumsikan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas yang dianggap positif pada saat perhitungan (Ahyar dkk, 2020). Model persamaan regresi linier berganda untuk permintaan air bersih adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Permintaan air bersih (m³/bulan)

a = Konstanta

$b_{1,2,3,4}$ = Koefisien regresi variabel 1, 2, 3 dan 4

X_1 = Harga air bersih (Rp/m³)

- X_2 = Pendapatan
- X_3 = Jumlah anggota keluarga
- X_4 = Air sumur

Teknik Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk agar memahami pengaruh semua variabel bebas pada variabel terikat. Uji F simultan digunakan untuk memahami apakah variabel bebas berdampak secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Syarifuddin dan Saudi, 2022). Ada juga ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan $F < 0,05$ lantas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Memiliki arti keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai signifikan $F > 0,05$ lantas H_0 diterima dan H_1 ditolak. Memiliki arti keseluruhan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji t (Parsial)

Uji-t, juga dikenal sebagai uji parsial, adalah untuk mengukur pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel (parsial). Validitas uji-t dapat ditentukan dari tabel t. Bandingkan nilai t yang dihitung dari hasil regresi dengan nilai t dalam tabel (Syarifuddin dan Saudi, 2022):

- 1) Apabila nilai signifikan $t < 0,05$ lantas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Memiliki arti keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai signifikan $t > 0,05$ lantas H_0 diterima dan H_1 ditolak. Memiliki arti keseluruhan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk Melihat seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, dimana nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel individual mengandung beberapa informasi yang diperlukan untuk memperkirakan perubahan variabel, bila nilai yang kecil atau mendekati 0 berarti variabel-variabel independen dapat

digunakan untuk memprediksi perubahan variabel dari hampir semua data memberikan informasi yang dibutuhkan. Sedikit sekali variabel bebas yang menjelaskan perubahan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,518	2,600		-3,660	,000
	Harga Air Bersih	,009	,001	,591	9,163	,000
	Pendapatan Rumah Tangga	,002	,001	,103	2,038	,044
	Jumlah Anggota Rumah Tangga	3,738	,587	,345	6,366	,000
	Air Sumur	,094	1,309	,003	,072	,943

a. Dependent Variable: Permintaan Air Bersih

Berlandaskan hasil perhitungan pada Tabel 1 dapat disusun persamaan regresi linier berganda untuk faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan air bersih PDAM pada penelitian ini, maka persamaan regresi linier berganda adalah

$$Y = -9,518 + 0,009X_1 + 0,002X_2 + 3,738X_3 + 0,094X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta permintaan air bersih PDAM (Y) sebesar -9,518 menyatakan bahwa jika variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 yaitu harga, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan air sumur sama dengan 0, maka besarnya, maka besarnya nilai permintaan air bersih yaitu sebesar -9,518 satuan dan berlawanan arah (bertanda negatif).
- 2) Untuk harga air bersih PDAM (X_1) dengan koefisien regresi 0,009 dan bertanda positif menunjukkan bahwa jika harga air bersih PDAM naik sebesar Rp1.000/m³, maka akan terjadi kenaikan pada permintaan air bersih (Y) sebesar 0,009 m³ dengan syarat variabel lain konsisten.

- 3) Untuk pendapatan rumah tangga (X_3) dengan koefisien regresi 0,002 dan bertanda positif, menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan pada pendapatan rumah tangga sebesar (Rp 1.000/bulan), maka akan terjadi kenaikan pada permintaan air bersih (Y) sebesar 0,002 m³ dengan syarat variabel lain konsisten.
- 4) Untuk jumlah anggota rumah tangga dengan nilai koefisien regresi 3,738 (bertanda positif) menunjukkan bahwa jika jumlah anggota rumah tangga bertambah 1 orang, maka akan terjadi kenaikan permintaan air bersih (Y) sebesar 3,738 m³ dengan syarat variabel lain konsisten.
- 5) Untuk air sumur (X_4) dengan nilai koefisien regresi 0,094 dan bertanda positif menunjukkan bahwa rumah tangga menggunakan air sumur dikarenakan permintaan air bersih bertambah, dengan adanya penggunaan air sumur juga akan menambah penggunaan air bersih dan tidak bergantung pada air bersih PDAM.

Uji F (Simultan)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk menguji besarnya pengaruh variabel harga air bersih (X_1), pendapatan rumah tangga (X_2), jumlah anggota rumah tangga (X_3) dan air sumur (X_4) secara serempak terhadap permintaan air bersih PDAM (Y).

Tabel 2
Hasil Perhitungan Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11550,855	4	2887,714	130,626	,000 ^b
	Residual	2100,145	95	22,107		
	Total	13651,000	99			

a. Dependent Variable: Permintaan Air Bersih PDAM

b. Predictors: (Constant), Air Sumur, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Pendapatan Rumah Tangga, Harga Air Bersih

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $130,626 > F_{tabel}$ sebesar 2,47 dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian hasil keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga air bersih (X_1), pendapatan rumah tangga (X_2), jumlah anggota rumah tangga (X_3) dan air sumur (X_4) secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel permintaan air bersih PDAM (Y) secara signifikan.

Uji t (Parsial)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel harga air bersih (X_1), pendapatan rumah tangga (X_2), jumlah anggota rumah tangga (X_3) dan air sumur (X_4) secara parsial terhadap permintaan air bersih PDAM (Y).

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,518	2,600		-3,660	,000
	Harga Air Bersih	,009	,001	,591	9,163	,000
	Pendapatan Rumah Tangga	,002	,001	,103	2,038	,044
	Jumlah Anggota Rumah Tangga	3,738	,587	,345	6,366	,000
	Air Sumur	,094	1,309	,003	,072	,943

a. Dependent Variable: Permintaan Air Bersih

Berdasarkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa untuk variabel harga air bersih PDAM (X_1) didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,163 > 1,66023$) dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga hal tersebut membuktikan yaitu variabel harga air bersih (X_1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel permintaan air bersih PDAM (Y).

Untuk variabel pendapatan rumah tangga (X_2) didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,038 > 1,66023$) dan memiliki nilai signifikansi $0,044 < 0,05$. Dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga hal tersebut membuktikan yaitu variabel pendapatan rumah tangga (X_2) secara parsial berpengaruh dan memiliki nilai signifikan terhadap variabel permintaan air bersih PDAM (Y).

Untuk variabel jumlah anggota keluarga (X_3) didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,366 > 1,66023$) dan nilai signifikansinya menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal tersebut membuktikan yaitu variabel jumlah anggota rumah tangga (X_3) secara parsial berpengaruh dan memiliki nilai signifikan terhadap permintaan air bersih PDAM (Y).

Untuk variabel air sumur (X_4) didapatkan nilai ($0,072 < 1,66023$) dan nilai signifikansinya menunjukkan angka $0,943 > 0,05$. Dengan kata lain, H_0 diterima dan H_5 ditolak. Hal tersebut menunjukkan variabel air sumur (X_4) secara parsial berpengaruh tapi tidak memiliki nilai yang signifikan terhadap variabel permintaan air bersih PDAM (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabelitas yaitu variabel harga air bersih (X_1), pendapatan rumah tangga (X_2), jumlah anggota rumah tangga (X_3) dan air sumur (X_4) dapat menjelaskan variabilitas permintaan air bersih PDAM (Y).

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920 ^a	,846	,840	4,702

a. Predictors: (Constant), Air Sumur, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Pendapatan Rumah Tangga, Harga Air Bersih

Berdasarkan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,840 artinya variabel harga air bersih (X_1), pendapatan rumah tangga (X_2), jumlah anggota rumah tangga (X_3) dan air sumur (X_4) mempengaruhi variabel permintaan air bersih PDAM (Y) sebesar 84,0%, sedangkan sisanya yaitu 16,0% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Harga Air Bersih Terhadap Permintaan Air Bersih PDAM

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel harga air bersih PDAM terhadap permintaan air bersih PDAM di Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,163 > 1,66023$) dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hal ini membuktikan bahwa variabel harga air bersih (X_1) secara parsial berpengaruh dan memiliki nilai signifikan terhadap variabel permintaan air bersih PDAM (Y).

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Imama et al (2021) yang membuktikan bahwa variabel harga air bersih

berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan air bersih PDAM. Semakin meningkatnya pendapatan rumah tangga dan bertambahnya jumlah anggota rumah tangga maka semakin besar m_3 yang dipakai dan semakin tinggi harga air bersih.

Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Permintaan Air Bersih PDAM

Dari hasil penelitian ini untuk variabel pendapatan rumah tangga (X_2) didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,038 > 1,66023$) dan memiliki nilai signifikansi $0,044 < 0,05$. Dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga hal tersebut membuktikan bahwa variabel pendapatan rumah tangga (X_2) secara parsial berpengaruh dan memiliki nilai signifikan terhadap variabel permintaan air bersih PDAM (Y).

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alkatiri et al (2019) yang menunjukkan hasil yang sama pada variabel pendapatan rumah tangga berpengaruh positif terhadap permintaan air bersih. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh kepala keluarga maupun salah satu anggota keluarga maka akan meningkatkan terhadap permintaan air bersih PDAM.

Pengaruh Jumlah Anggota Rumah Tangga Terhadap Permintaan Air Bersih PDAM

Dari hasil penelitian ini untuk variabel jumlah anggota keluarga (X_3) didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,366 > 1,66023$) dan nilai signifikansinya menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel jumlah anggota rumah tangga (X_3) secara parsial berpengaruh dan memiliki nilai signifikan terhadap permintaan air bersih PDAM (Y).

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustin et al (2020) yang menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan air bersih PDAM. Semakin banyak jumlah anggota rumah tangga yang terdapat pada rumah/hunian maka semakin banyak pula konsumsi terhadap air bersih yang pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap air bersih.

Pengaruh Air Sumur Terhadap Permintaan Air Bersih PDAM

Untuk variabel air sumur (X_4) didapatkan nilai ($0,072 < 1,66023$) dan nilai signifikansinya menunjukkan angka $0,943 > 0,05$. Dengan kata lain, H_0 diterima

dan H_4 ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel air sumur (X_4) secara parsial berpengaruh namun tidak memiliki nilai signifikan terhadap variabel permintaan air bersih PDAM (Y). Hasil yang tidak signifikan itu disebabkan oleh responden yang menggunakan air sumur hanya menggunakan air sumur apabila terjadi masalah pada PDAM dan juga penambahan kebutuhan air bersih.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berlandaskan hasil dari analisis Uji F, dapat diperoleh intinya bahwa secara serempak variabel harga air bersih (X_1), pendapatan rumah tangga (X_2), jumlah anggota rumah tangga (X_3) dan air sumur (X_4) berpengaruh terhadap permintaan air bersih PDAM (Y) di Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya.
2. Berlandaskan hasil analisis dengan Uji t, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel harga air bersih (X_1), pendapatan rumah tangga (X_2), dan jumlah anggota rumah tangga (X_3) berpengaruh positif dan memiliki nilai signifikan terhadap permintaan air bersih PDAM (Y), sedangkan variabel air sumur (X_4) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan air bersih PDAM (Y).
3. Berlandaskan hasil analisis linier berganda, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pada variabel harga air bersih (X_1), pendapatan rumah tangga (X_2), dan jumlah anggota rumah tangga (X_3), sedangkan pada variabel air sumur (X_4) memiliki pengaruh positif namun tidak memiliki nilai signifikan terhadap permintaan air bersih PDAM (Y).

Saran

Agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat terutama industri yang ada di kelurahan kedungdoro dan khususnya pihak PDAM, diharapkan untuk selalu bijak dalam membuat keputusan terutama pada produksi air bersih yang nantinya

akan dijual kepada masyarakat, sehingga kualitas air harus terjamin aman dan bersih. Kemudian, untuk masyarakat terutama industri yang ada di Kelurahan Kedungdoro diharapkan tidak membuang limbah industri sembarangan yang nantinya akan berdampak buruk terhadap air bersih yang ada di Kelurahan Kedungdoro. Untuk masyarakat, harus lebih memperhatikan lagi lingkungan disekitar agar tidak terjadi pencemaran air dan menggunakan air bersih secara baik dan bijak, meskipun tergolong sumber daya yang tidak terbatas, namun konsumsi air juga harus diperhatikan agar tidak mempengaruhi generasi kedepannya dikarenakan kurangnya air bersih.

2. Untuk peneliti selanjutnya, karena adanya keterbatasan dalam cakupan penelitian (Kelurahan Kedungdoro) dan kurangnya variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya 4 variabel. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah cakupan penelitian yang lebih luas lagi dan menambah variabel dalam penelitian, sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang lebih mendekati pada kondisi yang sebenarnya serta dapat memberikan gambaran yang lebih luas lagi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan air bersih PDAM selain faktor harga air bersih, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga dan air sumur.

Daftar Pustaka

- Agustin, F., Setianingrum, L., Sandi Asmara, I., Wilayah dan Kota, P., & Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan Institut Teknologi Sumatera Jl Terusan Ryacudu Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, J. (2020). **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Air Bersih di Kawasan Permukiman Baru Sekitar Kampus Itera (Studi Kasus: Desa Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan).**
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). **Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif** (Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Akhmad. (2014). **Ekonomi Mikro (Teori dan Aplikasi di Dunia Usaha).** In **Teori dan Aplikasi di Dunia Usaha** (Issue September 2014).

- Alkatiri, R., Imbran, H., & Agase, D. K. (2019). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Air Bersih PDAM di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.** *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Ekonomi*, 2(1), 51–61.
- BPS. (2023). **Pendapatan Rumah Tangga.** Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/index.php/istilah/413>
- Imama, Satriyah, Diana, S., & Afandi, F. (2021). **Determinan Permintaan Air Bersih di Kota Sabang.** *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 119(4), 361–416.
- Lensun, R. A., Manurung, G., & Sumbogo, T. A. (2014). **Akses Air Bersih Untuk Rumah Tangga dan Komunitas.** Amerta Publishing, 1–40.
- Rusianto, E. (2017). **Konsumsi Air di Kota Surabaya Tertinggi Dibandingkan Nasional.** Detik,Com; Detik.com. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3463712/konsumsi-air-di-kota-surabaya-tertinggi-dibandingkan-nasional#:~:text=%22Masyarakat Surabaya ini adalah masyarakat,liter per hari per orang.>
- Sugiyono, D. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.**
- Sukirno, S. (2013). **Makroekonomi Teori Pengantar** (pp. 87–339).
- Susana, T. (2013). **Air Sebagai Sumber Kehidupan.** *Oseana*, 28(3), 17–25. www.oseanografi.lipi.go.id
- Syarifuddin, & Saudi, I. Al. (2022). **Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS.**
- Yanti, Z., & Murtala, M. (2019). **Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua.** *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 8(2), 72. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v8i2.972>